

BAB III

TOPIK PEMBAHASAN

3.1 Latar Belakang

Postur kerja adalah suatu tindakan yang diambil pekerja dalam melakukan pekerjaannya (Pramestari, 2017). Postur kerja sangat erat kaitannya dengan keilmuan ergonomi, dimana ilmu ergonomi mempelajari bagaimana cara meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental melalui upaya pencegahan cedera akibat postur kerja yang salah dan penyakit akibat kerja serta menurunkan beban kerja fisik dan mental. Postur kerja yang baik harus dilakukan penelitian-penelitian serta memiliki pengetahuan di bidang keilmuan ergonomi, supaya dapat menganalisis dan mengevaluasi postur kerja yang salah. Bila postur kerja yang digunakan pekerja salah atau tidak ergonomis, pekerja akan cepat lelah, konsentrasi dan tingkat ketelitiannya menurun, sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja, menyebabkan beberapa gangguan otot seperti *musculoskeletal disorder* (MSDs) dan gangguan lainnya yang dapat mengganggu proses kerja (Hudaningsih et al., 2021).

Dilihat dari sudut pandang ergonomi, setiap beban kerja yang diterima seseorang harus sesuai dan seimbang terhadap kemampuan fisik maupun psikologis pekerja yang menerima beban kerja tersebut (Setyaning Handika et al., 2020). Beban kerja diartikan sebagai kemampuan tubuh pekerja dalam menerima pekerjaan (Krisdiana et al., 2022). Perhitungan beban kerja dilakukan berdasarkan SNI 7269 tahun 2009 tentang Penilaian Beban Kerja berdasarkan Tingkat Kalori menurut Pengeluaran Energi. CV. Sumber Rejeki merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan. Dengan persaingan yang lumayan banyak dalam bidang industri pengadaan serbuk kayu, CV. Sumber Rejeki mampu bersaing dengan industri serbuk kayu lainnya. Selain itu juga perusahaan ini memiliki banyak jenis serbuk kayu yang siap dikirim ke pabrik-pabrik seperti pabrik bricket yang ada di lamongan. Perusahaan ini memiliki visi mengupayakan agar selama proses kerja tidak terjadi kecelakaan kerja (*zero accident*). Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak puput selaku pemilik perusahaan tersebut, masih terdapat kecelakaan kerja akibat beban kerja seperti nyeri pada bagian lutut, punggung dan bahu saat proses bongkar muat serbuk kayu.

Berikut adalah daftar karyawan di CV. Sumber Rejeki :

Tabel 3. 1. Karyawan Gudang

NO	Nama	Bagian	Ket
1	Puput	Pemilik perusah aan	penyakit pada bagian punggung
2	Hendra	Mandor	Tidak memiliki penyakit
3	Heru	Kuli (Melak ukan muat	Memiliki penyakit pada bagian

		serbuk ke truk)	lutut dan bahu
4	Santoso	Harian (Merapi kan serbuk yang sesuai jenisnya)	Sering terjadi nyeri pada punggung
5	Imam	Harian (Merapi kan serbuk yang sesuai jenisnya)	Biasanya yang sering dirasakan orang tersebut nyeri pada bagian lutut
6	Mansur	Supir	Terkadang terjadi nyeri pada punggung

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah data tenaga kerja berjumlah 6 orang dengan bagian yang berbeda. Dalam penilaian risiko kesehatan terkait paparan risiko di lingkungan kerja, metode OWAS digunakan untuk mengidentifikasi dan menilai dampak ergonomis terhadap kesehatan pekerja. Berdasarkan data yang tersedia, terdapat perbedaan signifikan antara pekerja yang terkena risiko dan yang tidak. Misalnya, Heru dan Santoso, yang bekerja dengan risiko seperti keluhan kesehatan nyeri pada lutut, bahu, dan punggung. Sedangkan Puput, hendra, dan Mansur, yang tidak memiliki keluhan nyeri pada punggung dengan tingkat risiko yang berbeda. Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi risiko ergonomis dan menyarankan perbaikan yang diperlukan untuk mengurangi potensi dampak kesehatan di tempat kerja.

Metode *Ovako Working Analysis Systems* (OWAS) adalah metode analisis postur kerja dengan melakukan evaluasi terhadap postur kerja yang menyebabkan kecelakaan kerja yaitu cedera muskuloskeletal (Mita, 2019). Berdasarkan persamaan yang dilakukan peneliti pada analisis postur tubuh menggunakan Metode Owas Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PERBAIKAN POSTUR KERJA KARYAWAN DENGAN METODE OWAS DI CV SUMBER REJEKI”.

3.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi postur kerja di CV Sumber Rejeki ?
2. Bagaimana level resiko postur kerja pada pekerja di CV Sumber Rejeki ?
3. Bagaimana usulan perbaikan postur kerja pada pekerja di CV Sumber Rejeki ?

3.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui hasil postur kerja di CV Sumber Rejeki .
2. Mengetahui level resiko postur kerja pada pekerja CV. Sumber Rejeki berdasarkan *Nordic Body Map* (NBM) menggunakan *Ovako Posture Analysis system* (OWAS).
3. Memberikan usulan perbaikan postur kerja pada pekerja CV. Sumber Rejeki.

3.4. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Bagi peneliti
Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi pengaplikasian disiplin ilmu yang dipejari dan dapat menambah pengetahuan penulis didalam bidang MSDS.
2. Bagi perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan khususnya untuk CV. Sumber Rejeki serta dapat diaplikasikan guna mencegah terjadi masalah Kesehatan pada pekerja khususnya penyakit *Muskuloskeletal* (MSDS).

3.5. Batasan Masalah

Hal – hal yang dibatasi pembahasan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data penelitian ini diperoleh langsung dari pekerja saat melakukan aktifitas saat bekerja.
2. Penelitian ini hanya berupa usulan agar bisa meminimalkan keluhan yang dialami para pekerja.

3.6. Asusi – Asumsi

1. melakukan pengisian Responden kuisisioner dalam keadaan sehat jasmani dan rohani
2. Responden memahami dengan baik kuisisioner yang diberikan.

3.7 Skenario Penyelesaian

Skenario penyelesaian menggambarkan secara garis besar alur berjalannya penelitian. pada bagian ini akan dijelaskan mengenai langkah dari penelitian yang dilakukan pada “CV Sumber Rejeki”. Langkah-langkah digunakan selama penelitian adalah sebagai berikut :

1. Survey lapangan

Tahap awal dari penelitian ini adalah survey lapangan. Ditahap ini melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi kerja praktek. Melakukan wawancara kepada pemilik gudang.

2. Identifikasi Masalah

Ditahap ini dilakukan penelitian dan mengidentifikasi masalah, berdasarkan hal tersebut didapatkan dari rumusan dan Batasan masalah agar penelitian dapat lebih focus dan terarah.

3. Studi pustaka

mencari referensi atau literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi penelitian dan pengolahan data untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

4. Studi Lapangan

Tahap ini dilaksanakan untuk mengamati objek yang akan diteliti. Dari hasil pengamatan dilapangan akan diketahui aliran proses produksi, serta kondisi postur tubuh para pekerja di CV Sumber Rejeki.

5. Perumusa Masalah

Perumusan masalah dilakukan agar penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan, sehingga tidak menyimpang dan juga berfungsi untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan. Rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana sikap yang aman saat bekerja berdasarkan metode OWAS.

6. Tujuan Penelitian

penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi postur kerja karyawan CV Sumber Rejeki.

7. Pengumpulan data

Mengumpulkan beberapa data berdasarkan kondisi awal yang diperlukan dalam penelitian juga deskripsi mengenai CV Sumber Rejeki. Pengumpulan data dengan wawancara karyawan CV Sumber Rejeki menggunakan kuesioner dan juga pengambilan beberapa gambar pada saat karyawan sedang melakukan pekerjaan. Data yang diambil meliputi :

- Data perusahaan :
gambaran umum perusahaan dan struktur organisasi.
- Kusioner kepada karyawan :
kusioner Nordic Body Map.

8. Pengolahan Data

Pada tahap ini dilakukan pengolahan data yang telah didapat menggunakan metode OWAS, adapun tahapan yang dilakukan adalah dengan *proses coding postures*.

proses coding postures adalah proses penjelasan postur kerja dari hasil pengamatan yang sesuai dengan postur kerja menurut kode empat digit. Kode empat digit meliputi postur tubuh bagian punggung, lengan, kaki, dan berat beban.

9. Analisis data

melakukan analisis terhadap metode yang telah digunakan untuk menentukan karyawan yang berpotensi terkena *musculoskeletal* dan memberi usulan perbaikannya.

10. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan ini berdasarkan jawaban dari rumusan masalah, dan saran untuk memperbaiki postur kerja karyawan di CV Sumber Rejeki.

3.8 Flowchart

Tabel 3. 2. Diagram Alir Penelitian

